

HUBUNGAN PERSEPSI BUDAYA TERHADAP KEPATUHAN PEMBERIAN IMUNISASI BALITA DI DESA BABAKAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGPUCUNG II

Chantyant Fezona*¹ Yudita Ingga Hindiarti*² Silvia Widyani Heriyanti*³

Mahasiswa Program S-1 kebidanan, Dosen Program S-1 kebidanan Universitas
Galuh Ciamis
ABSTRAK

Imunisasi merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah penyakit menular pada balita. Keberhasilan pemberian imunisasi tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan pelayanan kesehatan, tetapi juga oleh persepsi ibu yang terbentuk dari nilai budaya, kepercayaan, mitos, persepsi risiko, dan dukungan sosial. Persepsi budaya yang kurang baik dapat menjadi salah satu hambatan dalam kepatuhan pemberian imunisasi balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi budaya dengan kepatuhan pemberian imunisasi balita di Desa Babakan Wilayah Kerja Puskesmas Karangpucung II. Dengan menggunakan Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik dengan pendekatan **cross sectional**. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 0–59 bulan sebanyak 296 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 170 responden. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji **Chi-Square**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi budaya yang baik, yaitu sebanyak 112 responden (65,9%), sedangkan 58 responden (34,1%) memiliki persepsi budaya kurang baik. Sebagian besar responden patuh dalam memberikan imunisasi kepada balita, yaitu sebanyak 123 responden (72,4%), sedangkan 47 responden (27,6%) tidak patuh. Pada responden dengan persepsi budaya baik, sebanyak 97 responden (86,6%) patuh dan 15 responden (13,4%) tidak patuh. Sementara itu, pada responden dengan persepsi budaya kurang baik, sebanyak 26 responden (44,8%) patuh dan 32 responden (55,2%) tidak patuh. Hasil uji **Pearson Chi-Square** diperoleh nilai sebesar 33,35 dengan **p-value = 0,000 ($p < 0,05$)**. Yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi budaya dengan kepatuhan pemberian imunisasi balita di Desa Babakan Wilayah Kerja Puskesmas Karangpucung II. Semakin baik persepsi budaya ibu terhadap imunisasi, semakin tinggi proporsi kepatuhan dalam pemberian imunisasi balita.

Kata kunci : *Balita, imunisasi, kepatuhan, persepsi budaya*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN CULTURAL PERCEPTION AND
TODDLER IMMUNIZATION COMPLIANCE IN BABAKAN
VILLAGE KARANGPUCUNG II PUBLIC HEALTH
CENTER WORKING AREA**

Chantyant Fezona*¹ Yudita Ingga Hindiarti*² Silvia Widayani Heriyanti*³
Undergraduate Midwifery Students,
Lecturers in the Undergraduate Midwifery Program, Galuh University Ciamis

ABSTRACT

Immunization is a crucial measure for preventing infectious diseases in children under five. The success of immunization delivery is influenced not only by the availability of health services but also by mothers' perceptions, which are shaped by cultural values, beliefs, myths, risk perceptions, and social support. Unfavorable cultural perceptions can act as a barrier to compliance with immunization for children under five. This study aimed to determine the relationship between cultural perceptions and compliance with immunization for children under five in Babakan Village, within the working area of the Karangpucung II Community Health Center (Puskesmas). A quantitative analytical method with a cross-sectional approach was employed. The study population consisted of 296 mothers with children aged 0–59 months, with a sample size of 170 respondents. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods, specifically the Chi-Square test. The results showed that the majority of respondents (112 or 65.9%) held favorable cultural perceptions, while 58 respondents (34.1%) held unfavorable perceptions. Most respondents (123 or 72.4%) were compliant with immunization for their children, whereas 47 respondents (27.6%) were non-compliant. Among respondents with favorable cultural perceptions, 97 (86.6%) were compliant and 15 (13.4%) were non-compliant. Conversely, among those with unfavorable cultural perceptions, 26 (44.8%) were compliant and 32 (55.2%) were non-compliant. The Pearson Chi-Square test yielded a value of 33.35 with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between cultural perceptions and compliance with immunization for children under five in Babakan Village. The more favorable a mother's cultural perception regarding immunization, the higher the proportion of compliance with immunization for children under five.

Keywords: toddlers, immunization, adherence, cultural perception